BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa pada bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Situasi Komunikatif, Upacara Adat *nujuh bulanan* dilakukan di halaman rumah ibu hamil yang bertempat di Cibeunying Kaler, sesuai dengan waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan upacara *nujuh bulanan* di kota Bandung. Serta yang hadir di dalam proses *nujuh nulanan* adalah keluarga ibu hamil, paraji, tata rias, dan tamu undangan yang hadir untuk menyaksikan upacara *nujuh bulanan* tersebut dan meramaikannya. Upacara *nujuh bulanan* ini tidak diwajibkan karena dalam budaya sunda, upacara *nujuh bulanan* ini merupakan kegiatan yang boleh saja tidak dilakukan dan memang bukan suatu keharusan dalam melaksanakannya. Kondisi berlangsungnya upacara nujuh bulanan cukup meriah karena dihadiri oleh banyak orang untuk menyaksikan hari kebahagiaan sang ibu melaksanaan *nujuh bulanan*.
2. Peristiwa Komunikatif Upacara Adat *Nujuh bulanan* merupakan tradisi adat sunda yang dilaksanakan saat kehamilan adat Sunda. Upacara ini adalah salah satu upacara dimana ibu yang sedang hamil memasuki kehamilan usia tujuh bulan, yang dilaksanakan oleh masyarakat kota Bandung. Upacara ini dilaksanakan dengan waktu dan tatacara tertentu

yang telah ada sejak zaman dahulu, agar filosofi dan nilai yang terkandung dalam upacara tersebut tidak hilang. Dalam Upacara Adat *Nujuh bulanan* terdapat kepercayaan agar bayi yang ada di dalam kandungan dan ibu yang melahirkan akan selamat juga menghindari dari sesuatu yang tidak diinginkan dan bertujuan untuk melestarikan kebudayaan sunda yang sudah ada agar tidak punah sehingga dapat diwariskan dari generasi ke generasi

3. Tindakan Komunikatif Upacara Adat *Nujuh Bulanan* adalah ketika saat melaksanakan Upacara *Nujuh bulanan* terdapat beberapa tahapan yang direncanakan pada aktivitas komunikasi Upacara Adat *Nujuh Bulanan*, terdapat bentuk perintah, pernyataan, permohonan atau perintah dan perilaku nonverbal.

Sehingga dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara Adat *Nujuh bulanan* merupakan tradisi adat sunda yang dilaksanakan ketika sang ibu hamil memasuki usia kehamilan tujuh bulan. Upacara Adat *Nujuh Bulanan* dilaksanakan untuk mendapatkan keselamatan, kelancaran, kesehatan serta kemudahan dalam menuju proses kelahiran. Upacara Adat *Nujuh bulanan* sudah dilaksanakan dari zaman nenek moyang dulu. Hingga kini upacara ini terus dilaksanakan untuk terus melestarikan kebudayaan Sunda yang sudah ada.

5.2 SARAN

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan yang berguna berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah :

5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Kota Bandung

Saran untuk seluruh masyarakat Kota Bandung agar tetap melestarikan kebudayaan Sunda. Salah satunya dengan terus melaksanakan rangkaian Upacara Adat *Nujuh Bulanan* dalam upacara kehamilan adat Sunda. Karena dengan cara begitu maka kelestarian budaya Sunda akan tetap terjaga dan kebudayaan ini dapat diwariskan dari generasi ke generasi.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih selektif, unik, dan menarik untuk tema tema penelitian yang berhubungan terhadap Ilmu Komunikasi dan Konsentrasi ilmu masing-masing sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.